



**LAPORAN
KKN TERBATAS DI DUSUN SUNGAPAN,
DESA WATES JAYA KECAMATAN CIJERUK
KABUPATEN BOGOR**

Disusun oleh :

1. Fathurrohman (004069422)
2. Darniwar (005390349)
3. Swasono Hariadi (005466801)
4. Bayu Widi Jatmika (005062676)
5. Rachmad Slamet (004826839)
6. Dwi Irma Nuryanti (004762435)
7. Indah Sukmawati (002738949)
8. Metya Gina Sari D (004776813)

**UNIVERSITAS TERBUKA
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT**

1995

LEMBARAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS

PURNA TUGAS KKN TERBATAS UNIVERSITAS TERBUKA

LAB. TUTORIAL / KBM - UNIVERSITAS TERBUKA

PONDOK CABE

OLEH :

Fathurrohman	NIM. 004069422	Manajemen
Darniwati	NIM. 005390349	Perpustakaan
Swasono Haryadi	NIM. 005466801	Administrasi Niaga
Bayu Widi Jatmika	NIM. 005062676	Perdagangan
Rachmad Slamet	NIM. 004826839	Manajemen
Dwi Irma Nuryanti	NIM. 004762435	Manajemen
Indah Sukmawaty	NIM. 002738948	Administrasi Negara
Metya Ginasari	NIM. 004776813	Administrasi Negara

Rebimbing

[Signature]
 Drs. Sambas Prabawa
 NIP. 131467662

Disetujui,

Ka. Lab. Tutorial/
 KBM - UT Pondok Cabe

[Signature]
 Drs. Zainul Ittihad Anin Hsi.
 NIP. 131466578

Ketua Umum Pelaksana
 (Penanggung Jawab)

[Signature]
 Ir. Arnein Syukri
 NIP. 131568781



Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat
 Universitas Terbuka

[Signature]
 Dr. Wan Usman M.A.
 NIP. 130178688

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan purna tugas KKN terbatas Universitas Terbuka yang di bina oleh Lab. Tutorial/KBM Universitas Terbuka Pondok Cabe.

Di dalam pelaksanaan tugas ini, kami merasakan masih banyak kekurangan-kekurangan, oleh karena itu didalam penyusunan ini kami laporkan situasi, kondisi serta kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan dengan berbagai tindak lanjut pelaksanaan KKN Ter batas Universitas Terbuka yang dibina oleh Lab. Tutorial/KBM-Universitas Terbuka Pondok Cabe yang akan datang.

Dengan terselesainya kami dalam penyusunan ini, maka tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Terbuka.
2. Lab. Tutorial/KBM-Universitas Terbuka Pondok Cabe.
3. Pembimbing lapangan Bapak Setiawan KS, dan Bapak Fery A. Safari.

4. Kepala Desa Wates Jaya H.A Subandi Nur setelah 3 bulan dilantik, baru 2 Minggu menjalankan tugas beliau meninggal dunia dan sebagai gantinya oleh Bapak Utju Sutisno yang diwakilkan sebagai penyarani kepada Bapak Witman Pustomo.
5. Rt.21 / Rw.05 Bapak H.Sujai.
Rt.24 / Rw.05 Bapak Jaja.
6. Rekan-rekan team dusun Sungapan.
7. Serta semua pihak yang tak dapat kami sebutkan satu persatu, dimana mereka semua juga banyak mengambil peran didalam menyelesaikan tugas kami tersebut.

Kami hanya bisa berdoa mudah-mudahan apa yang telah diberikan kepada kami baik berupa material maupun spiritual nantinya akan mendapatkan imbalannya dari Tuhan.

Kami tidak lupa saran dan kritik saudara guna menyempurnakan laporan yang telah kami susun ini, dan kami berharap agar nantinya tulisan ini berguna bagi mahasiswa Universitas Terbuka.

Sungapan, Agustus 1995

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.A. Latar Belakang Observasi	1
1.B. Permasalahan	4
1.C. Tujuan	4
1.D. Manfaatnya	5
BAB II METODE OBSERVASI	6
2.A. Penentuan Lokasi	6
2.B. Penentuan Responden	7
2.C. Teknik Pengambilan Data	7
BAB III HASIL OBSERVASI	9
3.A. Keadaan Umum dusun Sungapan ...	9
3.A.1. Lokasi Geografis	9
3.A.2. Keadaan Alam	10
3.A.3. Daerah Batas dusun Sungapan	10
3.A.4. Tipe Desa	11
3.B. Keadaan Penduduk	11
3.B.A. Aspek Ekonomi	12

3.B.A.1. Pekerjaan Pokok dan Pekerjaan Sampingan	12
3.B.A.2. Banyak Tanggungan Dalam Keluarga	13
3.B.A.3. Hasil Pertanian	14
3.B.A.4. Pembangunan Ekonomi yang Mendesak	15
3.B.A.5. Penghasilan Pokok	15
3.B.B. Aspek Pendidikan	16
3.B.B.1. Jumlah Anak Dalam Keluarga Yang Sekolah	16
3.B.B.2. Pendidikan Terakhir	17
3.B.C. Aspek Kesehatan	18
3.B.D. Aspek Sosial Budaya	19
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	 21
4.A. Kesimpulan	21
4.B. Saran-Saran	22
 BAB V PENUTUP	 24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	
BIODATA	27

BAB I

P E N D A H U L U A N

I.A. LATAR BELAKANG OBSERVASI

Sejak di canangkannya Pembangunan Nasional tahun 1969 hingga sekarang, keadaan sosial ekonomi penduduk mengalami kemajuan yang besar, selama periode tersebut pendapatan perkapita Indonesia meningkat dari rata-rata Rp. 400.672,5 pada tahun 1969 menjadi Rp. 647.968,4 pada tahun 1990 (harga konstan) jumlah penduduk miskin turun dari 54,2 juta orang pada tahun 1976 menjadi 27,2 juta orang pada tahun 1990 (BPS-1990).

Usaha penanggulangan penduduk dari kemiskinan di tempatkan secara utuh dalam pembangunan Nasional yang bertumpu pada peran serta aktif masyarakat dan peningkatan produktivitas rakyat seperti tersirat dalam GBHN 1993 dan demi terwujudnya cita-cita bangsa Indonesia yaitu menuju masyarakat adil dan makmur, sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Kemiskinan adalah situasi serba kekurangan yang terjadi bukan karena dikehendaki oleh si miskin melainkan karena tidak bisa dihindari dengan kekuatan yang ada padanya.

Kemiskinan antara lain ditandai dengan lemahnya nilai tukar hasil produktivitas orang miskin, rendahnya kualitas sumber daya manusia sedikitnya lulusan pendidikan tinggi, rendahnya produktivitas, terbatasnya modal yang dimiliki, rendahnya pendapatan dan keseluruhan itu menyebabkan terbatasnya kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan.

Kampung/dusun adalah bagian wilayah terkecil dari suatu desa/kelompok rumah-rumah yang merupakan bagian kota.

Desa adalah merupakan pangkal/ujung tombak dan titik tolak dari suatu keberhasilan pembangunan, karena itu pembangunan desa diarahkan untuk meletakkan dasar-dasar pertemuan dan perkembangan nasional yang sehat sebagai basis ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan nasional dalam mewujudkan wawasan nusantara.

Pada tahun 1960 terjadi gerombolan DI/TII, masyarakat dusun Sungapan RT 21 RW 05 Desa Wates Jaya Kecamatan Cijeruk Daerah Tingkat II Bogor Jawa Barat mengungsi ke pangkalan. Setelah Republik Indonesia aman dan berdaulat, maka seluruh warga masyarakat kembali ke kampung-kampung/ dusunnya yang selama ini ditinggalkan. Sebagai pengganti mata pencaharian maka Pemerintah Republik Indonesia memberikan bantuan kepada masyarakat dusun tersebut untuk bekerja di perkebunan karet. Dan pada tahun 1991 adanya proyek Agrowisata sebagai pengganti mata pencaharian di perkebunan karet.

KKN Terbatas Universitas Terbuka di dusun Sungapan Rt 21 RW 05 berjumlah 8 (delapan) mahasiswa yang secara sukarela mengabdikan dirinya dengan tenaga dan pikirannya untuk ikut berperan serta mengentaskan kemiskinan, sehingga laju perkembangan pendapatan dapat dipercepat dan sejajar dengan desa-desa lainnya Daerah Tingkat II. Bogor Jawa Barat.

Pelaksanaan KKN Terbatas Universitas Terbuka selama lima hari ini sebenarnya belum cukup banyak yang dapat diperbuat, walaupun demikian setidaknya tidaknya dapat memberikan motivasi, semangat dan kepercayaan diri bagi warga desa Wates Jaya khususnya dusun Sungapan RT 21 RW 05.

I.B. PERMASALAHAN

Dusun Sungapan RT 21 RW 05 desa Wates Jaya Kecamatan Cijeruk Daerah Tingkat II Bogor bukan termasuk Desa IDT (Inpres Desa Tertinggal) tetapi dilapangan masih terdapat pendapatan masyarakat yang masih rendah.

I.C. TUJUAN

Laporan Purnapengawasan KKN Terbatas Universitas Terbuka ini dengan tujuan :

- I.C.1. Sebagai pertanggung jawaban penugasan di Dusun Sungapan Rt 21 RW 05 desa Wates Jaya.
- I.C.2. Sebagai bahan evaluasi dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan KKN Terbatas Universitas Terbuka serta manfaatnya.

- I.C.3. Sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran bagi semua pihak yang berkepentingan dalam rangka penugasan KKN Terbatas Universitas Terbuka di masa yang akan datang.
- I.C.4. Kemah Bakti Sosial, pembuatan sarana umum MCK di RT 21 / RW 05 dusun Ciwaluh desa Wates Jaya kecamatan Cijeruk Kab.Bogor Jawa-Barat.

I.D. MANFAATNYA

- I.D.1. Dapat mengaplikasikan pengetahuan / Teori yang ada untuk memecahkan permasalahan yang timbul.
- I.D.2. Dapat menyampaikan pemikiran / saran kepada RT.21 dusun Sungapan dan desa Wates Jaya dalam peningkatan pendapatan masyarakat sekitar.
- I.D.3. Dapat melaksanakan Tri Dharmma perguruan tinggi khususnya Dharma penelitian bagi mahasiswa Universitas Terbuka.

BAB. II

METODE OBSERVASI

Sebagai alat pengumpulan data dengan jalan pengamatan dengan cara sistimatis. Observasi Sistimatis adalah Observasi yang telah disiapkan terlebih dahulu apa yang akan di Observasi obyekk sasaran yang akan diamati telah disusun rapi sebelum terjun di lapangan dan digunakan untk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap daerah dan populasi/sampel dengan menjadikan pencatatan.

2.A. PENENTUAN LOKASI

Pada tanggal 22 Juni 1995 pendataan di desa Wates Jaya dan pada tanggal 23 Juni 1995 ke tempat lokasi, yaitu di dusun Sungapan RT 21 / RW 05 desa Wates Jaya kecamatan Cijeruk, Daerah Tingkat II BOGOR Jawa Barat.

2.B. PENENTUAN RESPONDEN.

Dari 8 (delapan) mahasiswa anggota team dusun Sungapan dibagi 3 (tiga) kelompok, nama-nama yang akan didatangi atas petunjuk Ketua RT 21, dusun Sungapan ada 15 orang, tetapi 1 orang pindah ke desa lain, jadi ada 14 KK yang dijadikan sampel/populasi.

Tabel 1
R E S P O N D E N

KELOMPOK	Anggota Team dusun Sungapan	Nama Nama Yang didatangi
1.	Fathurrohman dan Mety Ginasari D.	Bapak H.Sujai Saleh, Susi dan Ibu Neni
2.	Bayu, Indah, Dwi	Bapak Abas, Jumena, Madori Tohi, Jaru.
3.	Darni, Ramad dan Swastika Haryadi	Bapak Sugandi, Yahdi, Ajid & Jumriah

2.C. TEKNIK PENGAMBILAN DATA

2.C.1. Angket/kuisisioner digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yang harus dijawab secara tertulis pula.

2.C.2. Interview/wawancara digunakan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab antara anggota team dusun Sungapan dengan responden atau informan.

2.C.3. Mendatangi penduduk 14 KK, sebagai sampel atau populasi.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB. III

HASIL OBSERVASI

3.A Keadaan umum dusun Sungapan Rt.21 / Rw.05
desa Wates Jaya Kec.Cijeruk Daerah Tingkat II BOGOR.

3.A.1 LOKASI GEOGRAFIS.

Dusun Sungapan terletak dilereng gunung Pangrango dan gunung Salak. Jarak dusun Sungapan dari jalan raya sekitar 8 Km. Sarana jalan dari dusun Sungapan ke jalan raya sudah cukup bagus sehingga bagi kendaraan sudah bisa melewati desa tersebut.

Luas wilayah dusun Sungapan RT.21 / Rw.05 kurang lebih 2 hektar dengan bentuk wilayah sebagai berikut :

- a. dusun/kampung
- b. perkebunan
- c. sawah
- d. ladang
- e. dekat dengan proyek Agro Wisata

3.A.2 KEADAAN ALAM.

Udara dusun Sungapan sangat sejuk karena terletak diantara 2 gunung yaitu Gunung Pangrango dan Gunung Salak. Melihat keadaan tanahnya dusun Sungapan ini tergolong subur untuk daerah persawahan, tetapi karena adanya Agro Wisata sebagian besar tanah pertanian tersebut menjadi miliknya (Prtyek Agro Wisata). Dusun Sungapan terdapat dataran tinggi dan dataran rendah, juga dilalui sungai Cisadane. Dimana sungai ini berguna bagi masyarakat dusun Sungapan selain tersebut diatas, dusun Sungapan juga dapat kita jumpai Cagar Alam (hutan lindung) yang sangat bermanfaat bagi pencegahan banjir dan penyerapan air hujan.

3.A.3 DAERAH BATAS DUSUN SUNGAPAN.

- a. Batas Timur : Agro Wisata
- b. Batas Utara : Desa Srogol
- c. Batas Barat : Agro Wisata
- d. Batas Selatan : Agro Wisat

3.A.4 TIPE DESA

Desa Wates Jaya di dusun Sungapan termasuk tipe desa Swakarya (transisi/desa peralihan) dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Sistem administrasi pemerintahan dan lembaga-lembaga lainnya desa Wates Jaya di dusun Sungapan sudah berkembang hanya pelaksanaannya di lapangan belum berfungsi sebagaimana mestinya.
- b. Tingkat kebutuhan ekonomi sudah mulai membaik dengan terpenuhinya kebutuhan primer, meningkat pada kebutuhan sekunder.
- c. Tingkat pendidikannya lebih baik, pada umumnya sudah tamat SD.
- d. Adat istiadat masyarakat dusun Sungapan masih ada tapi tidak mengikat lagi.
- e. Komunikasi dengan luar sudah meningkat dan terbuka.

3.B. KEADAAN PENDUDUK

Pada tahun 1971 jumlah penduduk 40 KK dan pada tahun 1995 jumlah penduduk \pm 400 orang.

Menurut catatan dari 14 KK, sebagai sampel/populasi dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{n}{\Sigma n} \times 100 \%$$

Keterangan :

R : Jumlah sampel / populasi

n : Data

Σn : Jumlah data

3.B.A. ASPEK EKONOMI

3.B.A.1 Pekerjaan Pokok dan Pekerjaan Sampingan.

Pada umumnya keadaan dusun Sungsapan ada pula pola kehidupan ekonomi sederhana yang masih didukung oleh beberapa faktor produksi yang berkualitas rendah antara lain : keadaan alam dan tenaga kerja dengan kemampuan produksi yang rendah seperti yang terlihat pada tabel pekerjaan pokok (3.1) dan tabel pekerjaan sampingan (3.2).

tabel 3.1

Pekerjaan Pokok

JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	%
Pedagang (wiraswasta)	4	28,6
Buruh Bangunan	9	64,3
Pegawai Swasta	1	7,1

Tabel 3.2
Pekerjaan Sampingan

PEKERJAAN SAMPINGAN	JUMLAH	%
A d a	10	71,4
Tidak ada	4	28,6

Jadi sebagian besar mata pencarian pokok penduduk dusun Sungapan adalah sebagai buruh bangunan dan selain dari mata pencaharian pokok tersebut sebagian mempunyai pekerjaan sampingan seperti : Berternak, pengrajin (pembuatan batu bata)

3.B.A.2. Banyaknya Tanggungan dalam Keluarga

Banyaknya Tanggungan Dalam Keluarga merupakan suatu kebutuhan yang tidak mencukupi dalam memenuhi biaya kehidupan sehari-hari dan kebutuhan primer dan sekunder. Menurut tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Banyaknya Tanggungan Dalam Keluarga

BANYAKNYA ORANG DIRUMAH	JUMLAH	%
≤ 3	4	28,6
4 s/d 7	8	57,1
> 7	2	14,3

Apabila banyaknya orang di rumah kurang/sama dengan dari tiga orang (≤ 3), maka semakin banyak kemungkinan untuk menabung, jika jumlah orang di rumah lebih besar dari tujuh orang (>7), maka semakin rendah kemampuan menyisihkan pendapatan untuk menabung, jadi pada umumnya di dusun Sungapan banyaknya orang dirumah adalah 4 sampai 7 orang.

3.B.A.3 Hasil Pertanian

Sebagian besar hasil dari pertanian digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagian hasil sisanya dijual. Maka rata-rata banyaknya anggota keluarga ≤ 3 (kurang atau sama dengan 3, tabel 3.3) diper oleh 28,6 % tidak sama dengan 78,6 % tabel 3.4 dari 14 KK sebagai sample (populasi). Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Hasil pertanian

HASIL PERTANIAN	JUMLAH	%
Kebutuhan sehari-hari	11	78,6
Dijual dan kebutuhan sehari-hari	3	21,4

3.B.A.4 Pembangunan Ekonomi Yang Mendesak

Pembangunan sarana ekonomi seperti transportasi dan KUD sangat dibutuhkan oleh masyarakat dusun Sungapan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Pembangunan Ekonomi

PEMBANGUNAN	JUMLAH	%
Koperasi Unit Desa	5	31,7
Transportasi	9	64,3

Dari tabel tersebut terlihat adanya 64,3 % untuk sarana transportasi lebih besar dari KUD sebagai Pembangunan ekonomi yang mendesak.

Karena sarana jalan sangat vital sekali dan untuk jarak tempuh ke jalan aspal ± 2 Km harus melalui jalan Agro Wisata.

3.B.A.5 Penghasilan Pokok Berkisar Antara Rp. 70.000 s/d Rp. 250.000,-

Dengan adanya pembangunan wisata (Agro wisata). Kehidupan masyarakat mengalami pengaruh sosial, pengaruhnya antara lain :

1. Lahan pertanian berkurang dan hilangnya pekerjaan pokok.
2. Tidak puas dengan ganti rugi tanah, karena tanah tersebut adalah tanah girik. Ketidakpuasan dengan ganti rugi tanah.
3. Penduduk mempunyai keterampilan / keahlian dalam bidang pertukangan sulit mencari pesanan (Pemasaran). Untuk itu diperlukan sarana untuk pemasaran hasil produksi sehingga sulit mencari pelanggan disebabkan pendapatan di Rt 21 dusun Sungapan sangat kecil.

3.B.B ASPEK PENDIDIKAN

3.B.B1 Jumlah anak dalam keluarga yang sekolah.

Mengenai tingkat aspek pendidikan penduduk dusun Sungapan sangat rendah, karena dilihat pada jumlah anak dalam keluarga yang bersekolah seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.6

Jumlah anak dalam keluarga yang sekolah.

YANG SEKOLAH	JUMLAH	%
S D	9	64,3
Madrasah	2	14,3
S M P	1	7,1
S M A	2	14,3

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 64,3 % jumlah anak yang bersekolah SD.

3.B.B2 Pendidikan Terakhir

Sebagian besar warga dusun Sungsapan berpendidikan terakhir hanya tamatan SD, hal ini dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7

Pendidikan Terakhir

L U L U S A N	JUMLAH	%
S D	7	50
Madrasah	2	14,3
S M P	1	7,1
S M A	2	14,3
Yang tidak bersekolah	2	14,3

Maka hal tersebut diatas tingkat pendidikan terakhir ini adalah 50 % tamatan SD, sedangkan tamatan Madrasah dan SMA adalah sama yaitu 14,3 % dan 7,1% yang tamatan SMP. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendapatan mereka yang tidak dinamis. Oleh karena itu jumlah yang tidak bersekolah adalah 14,3% dimana jumlah ini sama dengan jumlah lulusan Madrasah dan SMA.

Untuk menganalisa peningkatan taraf pendidikan warga dusun Sungapan, diperlukan sarana :

- Sarana pendidikan berupa bangunan sekolah.
- Informasi tentang bagaimana prosedur masuk SMP Terbuka serta tenaga pengajar yang memadai.

3.B.C ASPEK KESEHATAN

Sarana kesehatan di dusun Sungapan Rt.21/Rw.05 terdapat Puskesmas yang letaknya di Cigombong, kegiatan berupa Posyandu yang diadakan satu bulan sekali. Untuk peningkatan keluarga sejahtera, sesuai dengan program pemerintah yaitu adanya KB (Keluarga Berencana). Di dusun Sungapan sarana MCK masih kurang, sehingga apabila ada banjir mengakibatkan penyakit gatal-gatal terutama didataran rendah dimana penduduk bermukim.

Hambatan-hambatan dalam peningkatan kesehatan.

1. Kegiatan Posyandu di lapangan pelaksanaannya tidak teratur padahal kegiatan tersebut sangat dibutuhkan.
2. Tidak adanya Pusat Kesehatan Masyarakat Keliling (PUSKESMAS KELILING).
3. Kurangnya sarana MCK, karena sebagian masyarakat dusun Sungapan Rt.21/Rw.05 melakukan kfi-fitas sehari-hari seperti : mandi di sungai air besar/kecil, mencuci dan sebagainya ke sungai Cisadane.

3.B.D ASPEK SOSIAL BUDAYA

Aspek sosial budaya merupakan tolak ukur nilai-nilai kehidupan bermasyarakat dan bernegara untuk komunikasi yang saling berinteraksi sesama warga dan mempunyai sikap kekeluargaan.

Budaya masyarakat dusun Sungapan desa Wates Jäya masih terdapat yaitu :

- Adanya upacara adat keagamaan seperti mengaji, ceramah agama.
- Upacara kesenian seperti Pencak Silat, Cimande dan Kimpringan.

Hubungan sosialisasi masyarakat di dusun Sungapan desa Wates Jaya adalah sangat baik, dilihat dari adanya kegotong-royongan dan saling berpartisipasi dalam acara antara lain kegiatan Peringatan Proklamasi 17 Agustus.

Pola pikir masyarakat setempat pada umumnya masih lambat dikarenakan :

- Kurang adanya pembinaan dari aparat desa terhadap organisasi-organisasi kemasyarakatan seperti karang taruna dan PKK.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB 1V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.A KESIMPULAN

Berdasarkan observasi KKN Terbatas Universitas Terbuka masyarakat dusun Sungapan Rt.21/Rw.05 desa Wates Jaya adalah sebagai berikut :

- Masih perlunya mendapatkan pelaksanaan program pemerintah yang sudah ditetapkan seperti pelaksanaan pemberantasan Buta Abadi dan memasyarakatkan kesadaran berbangsa dan ber negara yaitu P4.
- Perlu adanya peningkatan taraf hidup masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari.
- Pengetahuan penduduk mengenai pelayanan kesehatan dari PUSKESMAS sangat sedikit, mereka rata-rata memang mengetahui bahwa adanya dokter/mantri yang bisa mengobati penyakit akan tetapi pengetahuan tentang apa dan bagaimana fungsi PUSKESMAS itu sendiri sangat terbatas, misalnya suntikan adalah salah satu obat yang paling mujarab bagi segala penyakit.
- Masyarakat masih perlu mendapatkan bimbingan dari pemerintah maupun dari aparat desa, pemuka agama dan instansi yang terkait (AGRO WISATA).

Dengan adanya proyek Agro Wisata dapat menimbulkan dua aspek, yaitu aspek menguntungkan dan aspek merugikan.

1. Aspek Menguntungkan.

Adanya penghasilan tambahan dengan bekerjanya di Agro Wisata.

2. Aspek Merugikan.

Masyarakat sekitar Agro Wisata kehilangan mata pencaharian pokok bertani karena lahan pertanian mereka terkena proyek Agro Wisata tersebut.

4.B SARAN-SARAN

Sebagian mata pencaharian Rt.21/Rw.05 Dusun Sungapan desa Wates Jaya di proyek Agro Wisata akan membantu pendapatan masyarakat dekat seperti ketrampilan, pembinaan/penyuluhan yang berlanjut secara terpadu berupa sarana yang menunjang aktifitas pendapatan masyarakat yaitu:

1. Perlu adanya sarana jalan (pengaspalan).
2. Perlu adanya Industri Rumah Tangga (menjahit, menyulam, bercocok tanam / pembibitan) dan lain-lain.
3. Perlu dilestarikan budaya kesenian, seperti kimpringan, seni bela diri Cimande serta pengobatannya (Obyek Kesenian Budaya).

4. Perlu adanya Organisasi pemuda diantaranya Karang Taruna.
5. Perlu adanya PKK untuk meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.
6. Perlu adanya penyuluhan sadar hukum untuk mengetahui undang-undang (UU) pertanahan.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB V
P E N U T U P

Demikianlah laporan pelaksanaan KKN Terbatas Universitas Terbuka tempat tugas di dusun Sungapan Rt.21/Rw.05 desa Wates Jaya kecamatan Cijeruk kami sampaikan, mudah-mudahan dapat menjadi sumbangan serta informasi, pemikiran dan pertimbangan bagi kemajuan pembangunan masyarakat khususnya DHARMA Perguruan Tinggi Universitas Terbuka

Di buat Dusun Sungapan

Pada tanggal : Agustus 1995

Hormat Kami

Ketua Team Fathurrohman (.....)
NIM. 024069422

Sekretaris : Darniwati (.....)
NIM. 005390349

Anggota 1. : Swasono Haryadi (.....)
NIM. 005466801

Anggota 2. : Dwi Irma Nuryanti (.....)
NIM. 004762435

Anggota 3. : Bayu Widi DJ. (.....)
NIM. 005062676

Anggota 4. : Indah Sukmawati (.....)
NIM. 002738949

Anggota 5. : Rachmad Slamet (.....)
NIM. 004826839

Anggota 6. : Metya Gina Sari D (.....)
NIM. 004776813

Mengetahui

Ka.Lab.TU Tutorial/KBM-UT
Pondok Cabe

Dan Pelaksana
Snanggung Jawab





Drs. Zaihu Izzah Amin,
Nip. 131466578

Drs. Anein Syukri
Nip. 131568781

UNIVERSITAS TERBUKA

P U S T A K A

1. Joko Widodo, Bambang Hari Purnomo (Mahasiswa UPBJJ Universitas Terbuka Jember).
Peran sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di obyek wisata pantai Watu Ulo Kabupaten Jember.
Peserta diskusi ilmiah Disporseni III - Universitas Terbuka di Mataram 1994.
2. Dedi Suryana (Mahasiswa UPBJJ - Universitas Terbuka Bogor).
Pemanfaatan dana program IDT pada kelompok sasaran penduduk miskin di desa tertinggal dan pengaruhnya terhadap kemampuan untuk berusaha (Study kasus pelaksanaan peningkatan penanggulangan kemiskinan di kabupaten Sukahati, Propinsi Jawa Barat 1994).
Peserta diskusi ilmiah Disporseni III Universitas Terbuka di Mataram 1994.
3. Fathurrohman (Mahasiswa UPBJJ - Universitas Terbuka Jakarta).
Sistem lobi terpadu, infrastruktur dan penerapannya dalam manajemen di Indonesia. Oleh Fathurrohman (Mahasiswa UPBJJ Universitas Terbuka Jakarta). Peserta diskusi ilmiah Disporseni III UT di Mataram.
4. Drs. Muchlas (Fakultas Syariah Institut Keislaman Hasyim Asy'ari Tebu Ireng Jombang 1989).

Des. : JERUSAH NAB. : ...

Met

Skala = 1:125000

+ + + + = Batas Kabupaten

- - - - = Batas Desa

+ + + + + = Jl. Kereta Api



= Lokasi Pusun Sungai

Ps. Seogol

Ps. Pasir Buncar

Lemp Kongs

Cinaiuh

Tambakan

Pangkalan

Pong Katab

Suloh Nilik

Cigombong

Gombong O Mah

Catu Giran

Posangan

Kas. Suka Bumi

UNIVERSITAS TERBUKA

KUESIONER BAKTI SOSIAL

KAJI TINDAK KKN TERBATAS

DESA :
KECAMATAN :
KABUPATEN :

NAMA RESPONDEN :
STATUS DALAM MASYARAKAT :

UNIVERSITAS TERBUKA

LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
JUNI, 1995

DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda silang (X) pada pernyataan-pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu inginkan.

 NAMA RESPONDEN :
 STATUS PENDUDUK : Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama,
 Tokoh Kesenian, RT/RK, Dsb. (pilih salah satu)
 ALAMAT/DESA :

Pertanyaan:

A. ASPEK EKONOMI

1. Apakah pekerjaan pokok Bapak/Ibu sehari-hari ?
 - a. Petani
 - b. Pedagang (wiraswasta)
 - c. Buruh tani
 - d. Buruh Bangunan
 - e. Sopir
 - f. Pegawai Negeri (sebagai guru/karyawan)
 - g. Lain-lain
2. Disamping pekerjaan pokok Bapak/Ibu, adakah pekerjaan tambahan ?
 - a. Ada
 - b. Tidak Ada
3. Berapa banyak tanggungan Bapak/Ibu dalam keluarga ?
 orang
4. Berapa besar biaya yang dikeluarkan oleh Bapak/Ibu dalam sebulan ? (terinci)
 - a. Biaya Kebutuhan sandang/pangan Rp.
 - b. Biaya Kesehatan Rp.
 - c. Biaya Transportasi Rp.
 - d. Biaya Pendidikan (anak) Rp.
 - e. Biaya Bahan Pertanian (bibit) dan obat-obatan Rp.
 - f. Biaya lain-lain Rp.
5. Apakah kebutuhan/biaya tersebut di atas dapat terpenuhi?
 - a. ya
 - b. tidak
6. Apakah hasil pertanian Bapak/Ibu untuk:
 - a. Kebutuhan sehari-hari
 - b. Dijual (dipasarkan)
 - c. Sebagian dijual dan sebagian untuk kebutuhan sehari-hari.
7. Bila hasil pertanian dijual, apakah dalam hal memasarkan hasil pertanian mengalami kesulitan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
8. Bila ya, Bagaimana cara mengatasinya ? Jelaskan

.....

9. Apakah sarana seperti berikut terdapat di desa ini.
 - a. Koperasi Unit Desa ya/tidak
 - b. Industri Kecil (rumah tangga) ya/tidak
 - c. Penampungan Hasil Pertanian/hasil bumi ya/tidak
 - d. Lain-lain (sebutkan)
10. Di wilayah (desa) Bapak/Ibu terdapat pembangunan wisata (agro wisata). Dengan adanya pembangunan tersebut, bagaimana pendapat Bapak/ibu?
.....
.....
11. Bila ada, pengaruhnya apa saja yang dirasakan oleh masyarakat?
 - a. Hasil pertanian berkurang
 - b. Buruh tani mengalami kesulitan untuk mencari pekerjaan baru
 - c. Pendapatan berkurang
 - d. Memperoleh pekerjaan tambahan (misalnya
12. Berikan saran maupun pendapat Bapak/Ibu sehubungan dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga? (uraikan)
.....
.....
.....

B. ASPEK PENDIDIKAN

1. Apakah pendidikan terakhir Bapak/Ibu?
 1. SD Tamat
 2. SD Tidak Tamat
 3. Madrasah Tamat
 4. Madrasah Tidak Tamat
 5. Pesantren
 5. SMTP
 6. SMTA
 7. Lain-lain
2. Berapa jumlah anak Bapak/Ibu dalam keluarga yang sekolah?
 - a. SD. orang
 - b. Madrasah orang
 - c. SMTP orang
 - d. SMTA orang
 - e. Lain-lain orang
3. Apakah di desa Bapak/Ibu terdapat sarana sebagai berikut :

1. SD	a. ada	b. tidak
2. Madrasah	a. ada	b. tidak
3. SMP	a. ada	b. tidak
4. SMA	a. ada	b. tidak
4. Kesulitan apa saja yang dialami oleh pihak sekolah:
 - a. Tenaga pengajar (guru) terbatas
 - b. Jauhnya tempat tinggal antara sekolah dengan guru
 - c. Sarana belajar terbatas (meja, kursi, alat media)
 - d.
5. Selain pendidikan formal, pendidikan ketrampilan apa saja yang diperlukan oleh Bapak/Ibu, misalnya:
 - a. Pendidikan bercocok tanam

- b. Pendidikan cara mengolah hasil pertanian
- c. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (cara mengasuh anak, membina kesehatan, dsb).
- d. Pendidikan mengembangkan Industri Rumah Tangga
6. Menurut pendapat Bapak/Ibu, Apakah perlu didatangkan para penyuluh pertanian, kesehatan, ekonomi dsb. di desa ?
- Perlu
 - Tidak Perlu
7. Berikan pendapat dan saran Bapak/Ibu sehubungan dengan peningkatan pendidikan masyarakat ? Jelaskan
-
-
-
-
-

C. ASPEK KESEHATAN

- Untuk meningkatkan keluarga sejahtera, sesuai program pemerintah. Apakah keluarga Bapak/Ibu termasuk program akseptor Keluarga Berencana (KB) ?
 - Ya
 - Tidak
 - Apabila tidak mengikuti KB, apa alasan Bapak/Ibu, misalnya:
 - Kurang penerangan/informasi tentang penyuluhan KB
 - Berpedoman pada ajaran agama
 - Terpengaruh budaya lingkungan
 -
 - Menurut pengalaman, Apakah di desa yang Bapak/Ibu tinggal pernah terserang wabah penyakit ?
 - Pernah
 - Tidak Pernah
 - Bila pernah, wabah penyakit apa saja yang dialami:
 - Kolera
 - Campak, folio
 - Disentri
 - Diare (muntah, berak)
 - Gondok
 - Beri-beri
 - Lain-lain sebutkan
 - Apakah di desa Bapak/Ibu terdapat sarana kesehatan ?
 - Ada, sebutkan :
 - Tidak ada
 - Bila pertanyaan No.5 jawabannya b, sarana kesehatan apa saja yang diperlukan secara mendesak ?
 - Puskesmas
 - Mantri Kesehatan
 - Dokter Keliling
 - Dukun Bayi
 -
 - Menurut pendapat Bapak/Ibu Hambatan-hambatan apa saja yang dialami sehubungan dengan peningkatan kesehatan masyarakat ? Jelaskan
-

.....

D. ASPEK SOSIAL BUDAYA

1. Kegiatan atau kesenian apa saja yang ada di desa Bapak/Ibu?
 - a. Upacara adat keagamaan (ngaji, ceramah keagamaan)
 - b. Upacara kesenian (pencak silat, tari, wayang, degung)
 - c. Upacara panen padi
 - d.
2. Apakah budaya masyarakat yang sudah berjalan selama ini terbina dengan baik dan terorganisir ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Bila tidak, apakah sebabnya? Jelaskan!

.....

4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tanggapan masyarakat terhadap hal-hal sebagai berikut :
 Gotong Royong, Kekeluargaan, Partisipasi dalam acara adat
 Jelaskan !

.....

5. Bagaimana umumnya tanggapan masyarakat di desa Bapak/Ibu bertempat tinggal?
 - a. lambat
 - b. masa bodoh
 - c. cepat tanggap
6. Hasil karya apa saja yang telah dimiliki oleh masyarakat di desa yang Bapak/Ibu tinggal ?
 - a. Industri rumah tangga (sebutkan)
 - b. Kerajinan tangan
 - c.
7. Berikan pendapat dan saran Bapak/Ibu tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan sosial budaya?

.....

UNIVERSITAS TERBUKA

B I O D A T A

1. **FATHURROHMAN**
NIM. 004069422
Alamat : Jl. Industri No.23 A, Cikarang
Kota Bekasi 17530
Telp. : 021-8900411
2. **DARNIWATI**
NIM. 005390349
Alamat : Komp. Batam Indah Blok.E No.51
Serpong Tangerang 15313
Telp. : 021-7561592
3. **BAYU WIDI JATMIKA**
NIM. 005062676
Alamat : Komp. Kodam Bintaro
Jl. Laras Blok.G No.50
Jakarta 12320
4. **DWI IRMA NURYANTI**
NIM. 004762435
Alamat : Jl. Pekan Remis No.1120
Rt.001/04 Komplek Kopasus Cijantung III
Jakarta Timur 13160
5. **SWASONO HARYADI**
NIM. 005406801
Alamat : Jl. Ciriung No.32 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12180
Telp. : 021-7202050
6. **INDAH SUKMAWATI**
NIM. 004738949
Alamat : Jl. Merica I Gg. Ketimun No.21
Rt.05/03 Pondok Cabe Ilir
Pamulang 15418
7. **ROCHMAD SLAMET**
NIM. 004826839
Alamat : Jl. Bukit Cinere No.27 Blok C Cinere
Jakarta Selatan 16514
Telp. : 021-7546696
8. **METYA GINASARI DISYANTI**
NIM. 004776813
Alamat : Jl. Genta VI/126 Rt.07/08
Depok II Tengah 16410

UNIVERSITAS TERBUKA